

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Internet**

##### **1. Pengertian Internet**

Internet atau yang merupakan kependekan dari *Interconnection Network*, atau banyak juga yang menyamakannya dengan istilah *International network* adalah suatu konsep jaringan yang sangat luas, dan berlaku secara internasional. Itu artinya, setiap komputer yang ada di dunia ini memiliki hak yang sama untuk saling terhubung dengan jaringan tersebut. Menurut Ahmadi dan Hermawan (2013:68), Internet adalah komunikasi jaringan Global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin.

##### **2. Sejarah Internet**

Internet merupakan jaringan komputer yang pertama kali dibentuk pada tahun 1969 oleh departemen pertahanan Amerika Serikat yang terkenal dengan nama proyek ARPA yang disebut ARPANET. ARPANET merupakan kepanjangan dari *Advanced Research Project Agency Network* yang mendemonstrasikan cara suatu *hardware* dan *software* komputer berbasis UNIX yang dapat berkomunikasi dalam jarak yang jauh dengan menggunakan saluran telepon.

Proyek ARPANET sendiri dirancang dengan menggunakan standarisasi kemampuan untuk saling bertukar informasi dengan kapasitas besar data tertentu yang kemudian terbentuklah TCP/IP atau dikenal dengan kepanjangan (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*). Tujuan dari Proyek ARPANET sendiri awalnya hanyalah untuk kebutuhan militer dalam menghubungkan beberapa daerah atau wilayah vital milik Amerika Serikat.

Pada tahun 1969, ARPANET awalnya hanya dapat menghubungkan 4 buah situs seperti University of California, Santa Barbara, Stanford Research Institute, serta University of Utah. Lalu di bulan Oktober 1972 ARPANET dikenalkan secara umum kepada masyarakat dunia dan berkembang pesat di seluruh wilayah sehingga sampai ARPANET mengalami kesulitan. Dari kesulitan tersebut, ARPANET dipecah menjadi dua yaitu MILNET dan APRANET, MILNET digunakan untuk kebutuhan khusus militer sedangkan ARPANET digunakan untuk kebutuhan non-militer. Seiring berjalannya waktu, masyarakat mengenal ARPANET sebagai DARPA dan disederhanakan menjadi Internet seperti yang kita gunakan sekarang ini.

### **3. Manfaat Internet**

#### **a. Internet Dapat Menambah Wawasan**

Penggunaan internet dewasa ini sangatlah tinggi, sehingga dengan adanya internet membawa manfaat antara lain mudahnya menambah wawasan yang ingin kita ketahui. Namun perlu juga diingat bahwa beredarnya

informasi di internet juga sangatlah bebas, sehingga kita harus bisa memilah informasi yang baik. Banyak orang yang tidak bertanggung jawab menyebarkan informasi kebohongan demi kepentingan pribadi atau dikenal dengan istilah berita *hoax*.

b. Penyebaran Informasi Lebih Efisien

Saat ini untuk mencari informasi mengenai kejadian di dunia secara *up to date* sangat dimungkinkan. Kita tidak perlu lagi menunggu jadwal tayang beritanya di TV ataupun koran, melainkan kita cukup mencarinya saja di internet. Banyak penyedia informasi berita yang memberikan informasi kejadian secara *up to date* dan terpercaya seperti detik.com.

c. Memudahkan Komunikasi

Internet juga menjadi sarana komunikasi tak terbatas antara beberapa orang di seluruh dunia. Kita dapat berhubungan dengan rekan di daerah lain dengan memanfaatkan sosial media diantaranya seperti *facebook*. Maka dari itu dengan adanya koneksi internet kita dapat dengan mudah berkomunikasi sambil bertukar informasi. Seperti yang kita ketahui saat ini komunikasi tidak hanya sebatas tulisan maupun panggilan suara, akan tetapi siaran langsung dengan video kepada publik atau *video call* bersama keluarga sudah sangat memungkinkan.

d. Untuk Menjalankan Bisnis

Di era *modern* sekarang ini, banyak bisnis yang telah memanfaatkan jaringan internet dengan bantuan media sosial atau bahkan yang lebih mandiri menggunakan *web ecommerce* pribadi. Faktanya di Indonesia

sendiri bisnis menggunakan jaringan internet saat ini sedang berkembang pesat.

#### **4. Browser Internet**

Pengertian *Browser* adalah suatu aplikasi atau program yang dijalankan pada perangkat komputer untuk melihat konten yang ada pada media *World Wide Web* (WWW) dengan memanfaatkan jaringan internet. Teknologi *browser* yang berkembang saat ini tidak hanya dapat menampilkan halaman yang berisi text atau tulisan saja, *browser-browser* populer sekarang dapat menampilkan gambar, musik, suara, video, *file pdf* dan data lainnya.

*Browser* pertama kali digunakan pada tahun 1993 yang diberi nama *browser Mosaic*. *Mosaic* adalah nama *browser* yang diciptakan oleh tim dari *National Center for Supercomputing Applications at the University of Illinois at Urbana-Champaign* (NCSA-UIUC) tidak lama setelah ditemukannya media baru untuk penyebaran informasi yaitu WWW (*World Wide Web*). *Browser Mosaic* pada masa awal lahirnya sangat digandrungi oleh para penjelajah internet. Hal itu terjadi karena *Browser Mosaic* adalah alat penjelajah internet pertama yang memiliki tampilan grafis dan terlihat lebih menarik. Kepopuleran *Mosaic* ternyata tidak bertahan lama, pada tahun 1994 *browser Mosaic* mulai ditinggalkan karena dengan hadirnya *Netscape Navigator*. Setelah itu bermunculan-lah *browser-browser* baru

dengan kemampuan yang terus ditingkatkan hingga sampai saat ini.

Beberapa Nama *Browser* Populer yang pernah ada antara lain :

a. *Mozilla Firefox*

*Mozilla Firefox* (aslinya bernama *Phoenix* dan kemudian untuk sesaat dikenal sebagai *Mozilla Firebird*) adalah peramban web lintas *platform* gratis yang dikembangkan oleh Yayasan *Mozilla* dan ratusan sukarelawan. Sebelum rilis versi 1.0-nya pada 9 November 2004, *Firefox* telah mendapatkan sambutan yang sangat bagus dari pihak media, termasuk dari *Forbes* dan *Wall Street Journal*. Dengan lebih dari 5 juta *download* dalam 12 hari pertama rilisnya dan 6 juta hingga 24 November 2004, *Firefox* 1.0 adalah salah satu perangkat lunak gratis, sumber terbuka (*open-source*) yang paling banyak digunakan di antara pengguna rumahan. Melalui *Firefox*, Yayasan *Mozilla* bertujuan untuk mengembangkan sebuah peramban web yang kecil, cepat, sederhana, dan sangat bisa dikembangkan. Sejak 3 April 2003, *Firefox* dan klien surel *Thunderbird* telah menjadi fokus utama pengembang Yayasan *Mozilla* untuk menggantikan *Mozilla Suite*. *Firefox* dapat dijalankan pada berbagai macam sistem operasi seperti *Microsoft Windows*, *Linux*, *Mac OS X*, dan *FreeBSD*. (Source [wikipedia.org](http://wikipedia.org)).

b. *Google Chrome*

*Google Chrome* adalah sebuah peramban web sumber terbuka yang dikembangkan oleh *Google*. *Google Chrome* pertama kali di rilis oleh *Google* pada tanggal 2 September 2008 dan pada 11 Desember di tahun

yang sama *Google Chrome* di luncurkan untuk semua sistem operasi karena telah mencapai versi stabil. Pada bulan Januari 2012 *Google Chrome* diperkirakan telah berhasil meraih presentase 25-28% dari keseluruhan pengguna *browser* dunia, membuatnya sebagai *browser* kedua paling banyak di gunakan setelah *Mozilla Firefox*, menurut sumber *wikipedia.org*.

c. *Internet Explorer*

*Internet Explorer* digunakan secara luas sejak tahun 1999, meliputi 95% dari keseluruhan penggunaan peramban web selama tahun 2002 hingga tahun 2003 dengan *Internet Explorer 5* dan *Internet Explorer 6*. Lama kelamaan, ia kehilangan pangsa pasar sejak terlibat dengan kompetisi peramban web, dan kini meliputi 55,92%. *Microsoft* telah menghabiskan dana hingga 100 juta dolar per tahun untuk mengembangkan *Internet Explorer* pada tahun 1990an, dengan 1.000 orang yang bekerja di dalamnya. Rilis stabil *Internet Explorer* paling baru adalah *Internet Explorer 9*, yang tersedia sebagai pembaharuan gratis bagi *Windows 7*, *Windows Vista*, dan *Windows Server 2008*. (Source *wikipedia.org*).

d. *Opera*

*Opera* adalah peramban web dan paket perangkat lunak Internet antar platform. *Opera* terdiri dari kumpulan perangkat lunak untuk Internet seperti peramban web, serta perangkat lunak untuk membaca dan mengirim surat elektronik. *Opera* dibuat oleh *Opera Software* yang bermarkas di Oslo, Norwegia. *Opera* dapat dijalankan di berbagai sistem

operasi, termasuk *Microsoft Windows*, *Mac OS X*, *Solaris*, *FreeBSD* dan *Linux*. *Opera* dikenal karena memiliki banyak fitur yang kemudian diadopsi oleh peramban web lainnya. Meskipun memiliki berbagai kelebihan, *Opera* hanya mendapat sebagian kecil pangsa pasar peramban komputer pribadi di seluruh dunia. Namun, *Opera* memiliki pangsa pasar yang lebih besar pada perangkat *mobile* seperti ponsel, ponsel pintar, dan personal *digital assistant*. Berbagai edisi *Opera* dapat digunakan untuk perangkat yang menggunakan *Maemo*, *BlackBerry*, *Symbian*, *Windows Mobile*, *Android*, dan sistem operasi *iPhone*, serta *Java ME*. Sekitar 120 juta ponsel telah dipasarkan dengan *browser Opera* di dalamnya. *Opera* adalah satu-satunya penjelajah web komersial yang tersedia untuk *Nintendo DS* dan *Wii*. Beberapa televisi memiliki *browser Opera* dalam *set-top box* atau kotak pengaturannya. *Adobe Systems* memiliki lisensi teknologi *Opera* untuk digunakan dalam *Adobe Creative Suite*. (Source [wikipedia.org](http://wikipedia.org)).

e. *Safari*

*Safari* adalah sebuah peramban web buatan *Apple Inc.* yang awalnya ditujukan khusus bagi sistem operasi *Mac OS*. *Safari* dipasang bersama *Mac OS X* dan merupakan peramban web bawaan di sistem operasi tersebut sejak *Mac OS X v10.3*. Sebelumnya dari tahun 1997 hingga 2003, *Mac OS X* menggunakan *Internet Explorer for Mac* sebagai peramban web bawaan. Pada 11 Juni 2007, versi pratayang untuk *Windows* baik yang cocok untuk *Windows XP* dan *Windows Vista* dari *Safari* diperkenalkan

pada Muktamar Pengembang Sedunia *Apple* di San Francisco. (Source *wikipedia.org*).

## **B. Website**

### **1. Pengertian Website**

Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website adalah salah satu alat komunikasi online yang menggunakan media internet dalam pendistribusiannya. Website merupakan kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).

Secara terminologi website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web (WWW)* di Internet. Halaman-halaman sebuah situs web (*web page*) diakses dari sebuah *URL* yang menjadi “akar” (*root*), yang disebut *homepage* (halaman induk; sering diterjemahkan menjadi “beranda”, “halaman muka”), *URL* ini mengatur *web page* untuk menjadi sebuah hirarki, meskipun *hyperlink-hyperlink* yang ada di halaman tersebut mengatur para pembaca dan memberitahu mereka susunan keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan.



Sebuah *Web page* adalah dokumen yang ditulis dalam format *HTML (Hyper Text Markup Language)*, yang hampir selalu bisa diakses melalui *HTTP*, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui *web browser*. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar. *Web page* layaknya sebuah buku yang dapat menampung berbagai informasi tentang banyak hal baik bersifat komersil maupun non komersil. Melalui media web inilah seseorang dapat memberikan informasi tertentu kepada orang lain yang berada di seluruh dunia.

Website mulai dikenal di Indonesia sekitar tahun 1998, dimana hanya perusahaan besar saja yang mampu memilikinya. Pada saat itu, website merupakan sebuah teknologi yang cukup mahal untuk dimiliki. Sehingga banyak pengusaha maupun produsen mengurungkan niat mereka untuk dapat memiliki media promosi ini. Langkanya penyedia jasa pembuatan web yang menawarkan harga murah membuat keinginan perusahaan-perusahaan tersebut untuk memiliki sebuah website murah hanya menjadi sebuah mimpi. Dan sekarang ini terdapat hampir milyaran halaman website yang memeriahkan dunia maya. Sebagian besar dari website tersebut adalah web komersial yang bersifat bisnis dan perdagangan. Rupanya media promosi dalam bentuk website sangat berperan penting dalam dunia usaha. Buktinya banyak pengusaha besar maupun kecil telah menggunakan website sebagai salah satu media

promosi dalam memasarkan produk ataupun jasa. Fungsi website yang tidak hanya sebagai sarana promosi melainkan juga sebagai upaya untuk meningkatkan *prestise* (gengsi) dari suatu perusahaan, dan kini telah membuat banyak pengusaha berani mengeluarkan biaya yang cukup tinggi untuk memiliki media *online* ini.

## 2. Macam Macam Website

### a. Website Statis

Website yang dibuat secara manual dengan mengetik kode-kode *html* menjadi suatu halaman web. Isi website statis tidak dimaksudkan untuk di edit secara berkala karena tentu sangat merepotkan jika mempunyai banyak halaman statis yang harus diupdate secara manual. Web statis sangat cocok digunakan untuk demo contoh website, website *landing page* atau *mini website* untuk menampilkan promosi tertentu secara terpisah dari website utama.

### b. Website Dinamis

Pengertian website dinamis adalah website yang bisa diupdate secara mudah sehingga isi dari website tersebut bisa berubah sesuai keinginan pemilik website (dinamis). Website dinamis dibagi dua macam halaman, Halaman *Frontpage* dan Halaman *Backend*.

Halaman *Frontpage* halaman yang diakses oleh pengunjung. Sedangkan halaman *Backend / Administrator* adalah halaman website yang hanya bisa dibuka oleh pemilik atau pengurus website. Dari halaman ini

pengurus website mengubah isi website melalui program yang telah disiapkan oleh jasa pembuatan website. Setiap perubahan yang dilakukan di halaman ini akan ditampilkan di halaman *frontpage* secara otomatis.

### 3. Unsur Unsur Dalam Penyediaan Website

#### a. Nama domain

Nama domain atau biasa disebut dengan *domain name* atau *URL* adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website, atau dengan kata lain *domain name* adalah alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah website pada dunia internet.

Nama domain diperjualbelikan secara bebas di internet dengan status sewa tahunan. Setelah Nama Domain itu terbeli di salah satu penyedia jasa pendaftaran, maka pengguna disediakan sebuah kontrol panel untuk administrasinya. Jika pengguna lupa/tidak memperpanjang masa sewanya, maka nama domain itu akan di lepas lagi ketersediaannya untuk umum. Nama domain sendiri mempunyai identifikasi *ekstensi* atau akhiran sesuai dengan kepentingan dan lokasi keberadaan website tersebut. Contoh nama domain ber-*ekstensi* internasional adalah *com*, *net*, *org*, *info*, *biz*, *name*, *ws*. Contoh nama domain ber-*ekstensi* lokasi Negara Indonesia adalah *co.id*, *ac.id*, *go.id*, *mil.id*, *or.id*, dan lain-lain.

b. *Web Hosting* (Rumah tempat website)

*Web Hosting* dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat dalam *harddisk* tempat menyimpan berbagai data, *file-file*, gambar, video, data email, statistik, *database* dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di website. Besarnya data yang bisa dimasukkan tergantung dari besarnya *web hosting* yang disewa atau dipunyai, semakin besar *web hosting* semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam website.

*Web Hosting* juga diperoleh dengan menyewa. Pengguna akan memperoleh kontrol panel yang terproteksi dengan *username* dan *password* untuk administrasi websitenya. Besarnya *hosting* ditentukan ruangan *harddisk* dengan ukuran MB (*Mega Byte*) atau GB (*Giga Byte*). Lama penyewaan web hosting rata-rata dihitung per tahun. Penyewaan *hosting* dilakukan dari perusahaan-perusahaan penyewa *web hosting* yang banyak dijumpai baik di Indonesia maupun Luar Negeri. Lokasi peletakan pusat data (*datacenter*) *web hosting* bermacam-macam. Ada yang di Jakarta, Singapore, Inggris, Amerika, dan lain-lain dengan harga sewa bervariasi.

c. Bahasa Program (*Scripts Program*)

Bahasa Program Adalah bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam website saat diakses. Jenis bahasa program sangat menentukan statis, dinamis atau interaktifnya sebuah website. Semakin banyak ragam bahasa program yang digunakan maka

akan terlihat website semakin dinamis, dan interaktif serta terlihat bagus. Beragam bahasa program saat ini telah hadir untuk mendukung kualitas website. Jenis jenis bahasa program yang banyak dipakai para desainer website antara lain *HTML, ASP, PHP, JSP, Java Scripts, Java applets, XML, Ajax dsb*. Bahasa dasar yang dipakai setiap situs adalah *HTML* sedangkan *PHP, ASP, JSP* dan lainnya merupakan bahasa pendukung yang bertindak sebagai pengatur dinamis, dan interaktifnya situs. Bahasa program *ASP, PHP, JSP* atau lainnya bisa dibuat sendiri. Bahasa program ini biasanya digunakan untuk membangun portal berita, artikel, forum diskusi, buku tamu, anggota organisasi, email, *mailing list* dan lain sebagainya yang memerlukan *update* setiap saat.

#### d. Desain Website

Setelah melakukan penyewaan *domain name* dan *web hosting* serta penguasaan bahasa program (*scripts program*), unsur website yang penting dan utama adalah desain. Desain website menentukan kualitas dan keindahan sebuah website. Desain sangat berpengaruh kepada penilaian pengunjung akan bagus tidaknya sebuah website. Untuk membuat website biasanya dapat dilakukan sendiri atau menyewa jasa *website designer*. Perlu diketahui bahwa kualitas situs sangat ditentukan oleh kualitas designer. Semakin banyak penguasaan *web designer* tentang beragam *program/software* pendukung pembuatan situs maka akan dihasilkan situs yang semakin berkualitas, demikian pula sebaliknya. Jasa *web designer* ini yang umumnya memerlukan biaya

yang tertinggi dari seluruh biaya pembangunan situs dan semuanya itu tergantung kualitas designer.

*Web Designer* bertanggung jawab atas desain seluruh *layout* dari website yang akan dibangun. Seorang *web desainer* akan menentukan tampilan dan susunan *layout* website mulai dari gaya dan konsep desain yang diinginkan, penggunaan warna, jenis font, foto, pola, penempatan tombol, logo dan sebagainya. Tampilan dan susunan *layout* yang telah didesain oleh *web desainer* bertujuan untuk memberikan harmonisasi dan menciptakan *user experience* yang baik bagi pengunjung website nantinya. Untuk mendesainya, seorang *web desainer* akan membutuhkan program-program desain seperti *Adobe Photoshop*, *Adobe Illustrator*, *3DS Max*, *Flash Player*, dan lain-lain. Setelah website tersebut di desain dengan baik, selanjutnya *web programmer* bertanggung jawab untuk merealisasikan desain yang telah dibuat. Seorang *Web Programmer* akan membangun website melalui bahasa pemrograman seperti *Ruby on Rails*, *PHP*, *.NET*, *Java* dengan program *Sublim*, *Editor PHP*, *Java Script*, dan sebagainya. Apabila website yang tersebut selesai dirangkai oleh *web programmer*, maka pengunjung dapat mengaksesnya dengan baik.

#### **4. Komponen yang Ada Pada Website**

##### *a. Title*

*Title* adalah judul atau nama dari sebuah halaman web. *Title* merupakan judul dalam suatu dokumen. Bisa juga dijadikan judul website. Sangat

penting untuk mengoptimalkannya, dengan adanya *Title* maka pengunjung bisa mengetahui garis besar dari informasi yang disajikan. *Title Web* memainkan peranan yang sangat penting karena *title* sendiri merupakan faktor dasar *search engine* untuk mengukur relevansi dari *keyword* yang dicari pengguna.

b. Alamat *URL*

*URL* singkatan dari *Uniform Resource Locator*. Jika sebuah halaman web kita diibaratkan dengan rumah, maka *URL* ini adalah alamat lengkap rumah kita. Letaknya ada di *addressbar browser*. Setiap Halaman web memiliki url yang unik dan berbeda. Format *URL* bermacam-macam. Namun, semuanya selalu diawali dengan nama domain website tersebut.

c. *Favicon*

*Favicon* adalah gambar kecil yang terletak di *browser* bagian atas ketika anda sedang membuka sebuah halaman website. *Favicon* merupakan identitas sebuah website yang biasanya pada website perusahaan diisi dengan gambar logo. *Favicon* adalah singkatan atau Kependekan dari "*Favorite Icon*". *Favicon* ialah sebuah icon yang diasosiasikan dengan logo sebuah situs atau blog dan akan muncul pada bagian *browser*. *Favicon* dimaksudkan untuk memudahkan mengidentifikasi sebuah situs sehingga memiliki identitas khusus yang menjadi ciri khasnya.

d. *Link* atau Tautan

*Link* ini berfungsi untuk menautkan atau mengaitkan antara halaman yang satu dengan halaman yang lain. Pada dasarnya *link* hanya sebuah tautan, yang membedakannya adalah tujuan kemana ia dikaitkan. Jika kita ibaratkan lagi bahwa sebuah halaman web adalah rumah, maka *link* atau tautan ini adalah pintu atau gerbang yang menuju ke halaman lain baik itu yang masih satu web maupun halaman di web yang berbeda. Berdasarkan arahnya *link* atau tautan terdiri atas dua jenis :

1. *Link Internal* : *Link* yang menghubungkan antara satu halaman artikel dengan halaman artikel lainnya yang masih dalam satu blog.
2. *Link External* : *Link* yang menghubungkan antara satu halaman artikel dengan halaman artikel lainnya yang berlainan blog.

e. *Header*

*Header* adalah sebuah ruang grafis yang terletak di bagian paling atas website. Sebagai simbol website, tentunya *header* memiliki peranan penting dalam website. *Header* ialah apa yang dilihat pengunjung pertama kali saat membuka website. Seperti halnya kop surat, ia selalu kelihatan di semua halaman website. Maka dari itu, *header* biasanya memuat logo atau ikon tertentu yang melambangkan pemilik website.

Jika website diibaratkan sebuah buku, maka *header* adalah covernya. Seperti yang kita tahu, sebelum seseorang membeli buku, ia selalu melihat dulu bagaimana covernya.



#### f. Konten atau Isi

Mempunyai desain yang menarik tidaklah cukup agar suatu website yang dibangun dapat menjadi website yang besar dan dikunjungi banyak pengunjung. Perlu didukung dengan konten yang jelas, akurat, orisinal, dan sesuai target pengunjung. Beberapa konten tidak hanya menarik pengunjung tapi juga wajib ada sebagai salah satu bagian penting di website. Konten web bisa berupa teks visual atau pendengaran konten yang bisa berisi pengalaman pengguna pada situs web . Ini dapat mencakup, antara lain teks, gambar , suara , video dan animasi.

Yang paling penting dalam sebuah website sesungguhnya adalah isi atau *content*-nya. Tampilan sebuah website barangkali bisa mewah, dihiasi dengan *background* atau musik latar belakang, menggunakan warna-warni yang mentereng atau juga dipenuhi dengan animasi yang menawan. Namun jika isi atau *content*-nya tidak baik dan tak menarik, maka website itu tergolong gagal. Ketika seseorang mengunjungi sebuah website, maka yang paling dibutuhkannya adalah isi atau *content*-nya, dan bukannya hiasan-hiasannya.

#### g. *Sidebar*

*Sidebar* adalah bagian dari tata letak suatu blog. *Sidebar* merupakan kolom blog yang berada di sebelah kiri, atas, bawah, dan kanan posting artikel. *Sidebar* mempunyai banyak mafaat bagi website diantaranya adalah :

## 1. Mempercantik Website

*Sidebar* juga dapat mempercantik dan memperindah tampilan halaman website. Website yang hanya terdapat posting artikel akan terlihat kurang berkesan bahkan buruk. Namun, dengan adanya *sidebar* membuat website tersebut menjadi bervariasi dan terlihat cantik. Misalnya dengan menampilkan gambar *slide show*, gambar-gambar lucu, video, dan lain sebagainya.

## 2. Memberikan Informasi Tentang Website

*Sidebar* juga digunakan untuk memberikan beberapa informasi yang terkait dengan website kepada para pengunjung. Misalnya informasi sekilas tentang website, informasi tentang artikel paling *popular*, informasi tentang arsip artikel, artikel yang paling baru dan lain-lain.

### h. *Footer*

Secara bahasa *Footer* berasal dari dasar kata "*Foot*" yang artinya adalah kaki. Tapi pada halaman aplikasi, baik aplikasi *Office*, *Grafis* dan *Web*, kata "*Foot*" menjadi *Footer*, yang artinya adalah margin bagian bawah. *Footer* adalah bagian kaki dari *body* sebuah website atau blog, sebuah *space* atau ruang yang berada pada bagian bawah dari batang tubuh sebuah website. Posisinya berlawanan dengan *Header* yang terletak pada bagian paling atas.

*Footer* pada website atau blog bisa diisi dengan teks, gambar, animasi dan video. Sama dengan bagian-bagian lainnya, tapi umumnya bagian tersebut digunakan untuk menampilkan fitur dan tampilan

pendukung tertentu untuk kelengkapan sebuah website atau blog. Misalnya untuk menampilkan *brand*, *link* hak cipta, menu tambahan, dan masih banyak lagi.

i. Menu

*Menu* adalah bagian dari website yang berisi *link-link* utama yang mengarah pada halaman tertentu di sebuah website. Secara fungsi hampir sama dengan *navbar* yaitu untuk mempermudah navigasi di web. Namun, teknisnya sedikit berbeda karena biasanya menu tidak melayang. *Menu* biasanya terletak di bawah atau di atas *header*.

j. *Navbar*

*NavBar* atau *Navigation Bar* adalah sebuah balok navigasi yang terletak di bagian atas halaman website atau blog. Bentuknya kecil memanjang secara horizontal. *NavBar* berfungsi baik bagi pemilik atau pengunjungnya untuk melakukan hal-hal tertentu yang masih terkait dengan navigasi web. Melalui *NavBar*, pemilik dan pengunjung dapat melakukan pencarian web, menjadi *followers*, membuat navigasi ke web lain, melaporkan penyalahgunaan web, membuat entri (postingan) baru, mendesain *template*, *sign in* atau *sign out*, dan sebagainya. *Navbar* merupakan bagian website yang biasanya terletak di bagian paling atas dan bersifat *melayang/fixed* (Selalu terlihat walaupun di *scroll*). *Navbar* berfungsi untuk mempermudah navigasi sebuah situs.

k. Bar tombol berbagi (*Sharing button bar*)

*Sharing button bar* adalah tempat dimana berbagai jenis tombol berbagi ke media sosial berada. *Share button bar* ini berguna untuk memudahkan pengunjung yang ingin berbagi artikel yang dirasa bermanfaat ke jejaring sosial media mereka. Seperti *Facebook, Twitter, Google plus, LinkedIn, Instagram* dan lain-lain.

## **C. Warna**

### **1. Arti Warna Menurut Para Ahli**

Warna merupakan elemen yang paling dominan dan juga aspek yang paling relatif dalam desain dan kehidupan. Persepsi terhadap warna melibatkan respon psikologi dan fisiologi manusia. Apabila ditinjau dari psikologis atau emosi manusia, makna arti warna-warna yang ada itu bisa menunjukkan kesan perasaan akan sesuatu, objek, cahaya, mata dan persepsi yang kompleks.

Secara psikologis diuraikan oleh J. Linschoten dan Drs. Mansyur, warna-warna itu bukanlah suatu gejala yang hanya dapat diamati saja, warna dapat mempengaruhi kelakuan dan memegang peranan penting dalam penilaian estetis serta turut menentukan suka tidaknya kita akan bermacam-macam benda. Warna bisa menyampaikan pesan untuk mempengaruhi perilaku seseorang, mempengaruhi penilaian estetis dan turut menentukan suka tidaknya seseorang pada suatu benda.

Arti dari setiap warna dari segi emosi ini pun sudah pernah diteliti sejak dulu. Seperti Lois B. Wexner (1954) sudah pernah melakukan penelitian tentang keterkaitan warna dengan suasana hati (*mood*). Bahkan Psikolog Amerika, Frank H. Mahneke (1996) juga pernah memimpin eksperimen tentang keterkaitan warna dengan emosi (*UK Essays Film Studies: 2015*). Ada 8 warna dasar yang dirangkum oleh C.S Jones yang menggambarkan rasa dan emosi diantaranya, warna merah, orange, kuning, biru, hijau, hitam, putih, coklat. Warna-warna dasar tersebut memiliki makna tersendiri.

#### a. Arti Warna Merah

Warna merah adalah warna yang beraura kuat, memberi arti gairah dan memberi energi untuk menyerukan terlaksananya suatu tindakan. Dalam psikologi warna merah memberi arti sebuah simbol keberanian, kekuatan dan energi, juga gairah untuk melakukan tindakan (*action*), serta melambangkan kegembiraan. Merah merupakan warna yang paling mendalam di antara warna-warna yang ada, warna ini termasuk golongan warna yang hangat. Makna warna merah bisa menggambarkan reaksi fisik terkuat dari diri kita sendiri. Arti warna ini juga bisa disebut mengartikan kehidupan, seperti darah dan juga kehangatan (*warm*). Disebut juga sebagai warna kehebatan di dalam dunia romansa serta dalam dunia kekuasaan. Negatifnya warna merah identik dengan kekerasan. Dalam makna yang positif warna merah adalah simbol keberanian.

#### b. Arti Warna *Orange*

*Orange* merupakan kombinasi antara warna merah dan kuning. Warna *orange* memberi kesan hangat dan bersemangat serta merupakan symbol dari petualangan, optimisme, percaya diri dan kemampuan dalam bersosialisasi. Warna *orange* adalah peleburan dari warna merah dan kuning, sama-sama memberi efek yang kuat dan hangat.

*Orange* merupakan warna ketenangan yang berkaitan dengan kehangatan sebuah hubungan. Warna ini menyatu dengan nuansa musim gugur dan juga nuansa keindahan seperti matahari terbenam (*sunset*). Warna yang hangat ini punya kulit tersendiri.

#### c. Arti Warna Kuning

Warna kuning memberi arti kehangatan dan rasa bahagia dan seolah ingin menimbulkan hasrat untuk bermain. Dengan kata lain warna ini juga mengandung makna optimis, semangat dan ceria. Secara psikologi, makna warna kuning mengarah pada warna yang paling bahagia, menyolok dan juga menyatu dengan *ekstrovert*. Warna ini biasanya digunakan oleh orang yang ingin tampil atau ingin diperhatikan oleh orang lain.

#### d. Arti Warna Biru

Warna biru umumnya memberi efek menenangkan dan diyakini mampu mengatasi insomnia, kecemasan, tekanan darah tinggi dan *migraine*. Di dalam dunia bisnis warna biru disebut sebagai warna *corporate* karena hampir sebagian besar perusahaan menggunakan biru sebagai warna

utamanya. Hal ini dikarenakan warna biru mampu memberi kesan profesional dan kepercayaan. Biru diyakini bisa merangsang kemampuan berkomunikasi, *ekspresi artistic* dan juga sebagai simbol kekuatan. Berdasarkan cara pandang ilmu psikologi warna biru tua mampu merangsang pemikiran yang jernih dan biru muda membantu menenangkan pikiran dan meningkatkan konsentrasi. Jika dikaitkan dengan tipe kepribadian, warna biru berkaitan dengan tipe orang yang melankolis.

#### e Arti Warna Hijau

Warna hijau adalah warna yang identik dengan alam dan mampu memberi suasana yang santai. Berdasarkan cara pandang ilmu psikologi warna hijau sangat membantu seseorang yang berada dalam situasi tertekan untuk menjadi lebih mampu dalam menyeimbangkan emosi dan memudahkan keterbukaan dalam berkomunikasi. Hal ini diyakini sebagai efek rileksasi dan menenangkan yang terkandung dalam warna ini. Di dalam bidang design warna hijau memiliki nilai tersendiri karena dapat memberi kesan segar dan membumi terlebih jika dikombinasikan dengan warna coklat gelap.

#### f Arti Warna Hitam

Warna hitam adalah warna yang akan memberi kesan suram, gelap dan menakutkan namun juga elegan. Karena itu elemen apapun jika dikombinasikan dengan warna hitam akan terlihat menarik. Hitam mempunyai arti yang melambangkan keanggunan (*elegance*),

kemakmuran (*wealth*) dan kecanggihan (*sopiscated*), juga merupakan warna yang *independent* dan penuh misteri.

#### g. Arti Warna Putih

Salah satu kelebihan warna putih adalah kemampuannya untuk membantu mengurangi rasa nyeri. Ini dikarenakan warna putih memberi kesan kebebasan dan keterbukaan. Kekurangan warna putih adalah dapat memberi rasa sakit kepala dan mata lelah jika warna ini terlalu mendominasi. Bagi pekerja kesehatan warna putih memberi kesan steril. Putih sebagai warna yang murni dan tidak menggunakan campuran apapun memberi arti yang suci dan bersih. Untuk design yang minimalis penggunaan warna putih dapat menjadi pilihan yang tepat.

#### h Arti Warna Coklat

Warna coklat adalah salah satu warna yang mengandung unsur bumi. Dominasi warna ini akan memberi kesan hangat, nyaman dan aman. Secara psikologis warna coklat akan memberi kesan kuat dan dapat diandalkan. Warna ini melambangkan sebuah pondasi dan kekuatan hidup.

Kelebihan lainnya adalah warna coklat dapat menimbulkan kesan modern, canggih dan mahal karena kedekatannya dengan warna emas. Biasanya rumah-rumah mewah menerapkan warna-warna bernuansa coklat, hal ini memberi kesan ketengan jiwa tersendiri bagi pemiliknya.



## 2. Psikologi Warna Pada Desain Website

Jika kita membahas tentang sebuah Desain Website, maka hal itu tak dapat dipisahkan dengan hal yang berkaitan dengan segala teori warna. Karena pemilihan warna yang tepat akan mencerminkan *branding* dan karakter sebuah website, tidak hanya berpengaruh pada tampilan website saja. Dan juga kombinasi warna-warna yang digunakan pada suatu desain website akan berpengaruh kepada *audience* atau pengunjung website kita.

Pembagian kelompok warna dasar yang sudah sangat kita kenal adalah warna primer, sekunder, dan tersier. Warna Primer terdiri dari warna warna Merah, Kuning dan Biru. Warna Sekunder adalah warna turunan dari campuran antar warna primer. Sedangkan kelompok Warna Tertier adalah turunan dari warna-warna sekunder. Selain pembagian dasar itu, Warna secara umum juga dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu :

### a. Warna Dingin (*cool colors*)

Kelompok warna dingin biasanya memiliki efek menenangkan bagi yang melihatnya. Jika sebuah desain website hanya menggunakan kelompok dari warna-warna dingin, kesan yang ditampilkannya adalah dingin dan tidak bersifat pribadi atau tidak mengena kepada perseorangan pengunjungnya. Jadi, jika ingin menggunakan kelompok warna dingin dalam rancangan desain website, alangkah bijaknya jika ditambahkan dengan warna-warna lain dari kelompok warna hangat. Hal ini dapat kita lakukan agar dapat sedikit meredam efek dan kesan dingin yang terbawa

dari sifat *cool colors*. Yang termasuk dalam kelompok warna dingin antara lain, adalah : Biru, Hijau, Ungu, Perak (*silver*), *Turquoise*.

b. Warna Hangat (*warm colors*)

Warna-warna hangat pada dasarnya mempunyai sifat yang membawa gairah, semangat dan keceriaan. Desain website yang terdapat warna hangat di dalamnya akan memberikan suasana lebih menarik dan atraktif. Namun, jika sebuah desain website hanya didominasi dengan satu kelompok warna hangat saja, maka suasana akan terkesan *over-stimulasi* pada para pengunjung web. Warna hangat yang terlalu banyak diekspos juga akan mencerminkan sifat marah, emosional dan agresif. Maka, ada baiknya penggunaan warna hangat pada desain website diseimbangkan dengan warna-warna dari kelompok lainnya, warna dingin ataupun netral. Yang termasuk dalam kelompok warna hangat antara lain, adalah : Merah, Pink, Kuning, Orange, Emas (*gold*).

c. Netral (*neutral colors*)

Kelompok ini adalah pelengkap dan merupakan pilihan terbaik dalam memadukan semua kelompok warna, baik warna dingin maupun hangat. Warna-warna netral sangat sempurna jika digunakan untuk menjadi pilihan warna pada *background* pada suatu desain website. Warna netral juga berguna dalam memberikan tekanan pada warna-warna pekat yang lainnya. Seperti warna abu-abu atau hitam, sangat sempurna jika digunakan sebagai bayangan, atau juga warna putih yang dapat memberikan efek "*tint*" pada desain web. Yang termasuk dalam kelompok

warna netral antara lain, adalah : Hitam, Putih, Abu-abu, Cokelat, *Cream* (*beige*).

#### **D. Elemen Penting Desain Web**

Desain web, sama seperti fesyen, selalu berubah mengikuti perkembangan zaman. Ada *trend* yang sama sekali baru, ada pula yang merupakan pengulangan dari *trend* beberapa tahun ke belakang. Tapi, elemen-elemen *esensial* di dalamnya tidak banyak berubah. Elemen desain web bukan hanya agar web elok dipandang, tapi juga agar memudahkan pembaca dan *Google Crawler* ketika menjelajahi web kita. Dengan kata lain, meningkatkan *user experience (UX)*.

##### a. Elemen *Layout*

*Layout* sebuah situs web hendaklah mempertimbangkan letak penyusunan elemen-elemen desain yang memudahkan pembaca untuk mencerna aliran informasi. Perhatikan hierarki dan keseimbangan *layout* secara keseluruhan. Susunan paling umum adalah atas-bawah-kiri-kanan.

##### b. Elemen *White Space*

*White space* berguna untuk membantu mata manusia mengorganisasi data. Bagi yang belum begitu familiar dengan istilah desain, *white space* bisa diartikan sebagai ruang kosong yang memisahkan antara satu elemen dengan elemen lainnya. Situs web adalah sebuah ruang berisi berbagai informasi, agar informasi itu dapat diolah dengan baik oleh mata pembaca, maka ruang kosong berfungsi sebagai jeda. Fungsi ruang

kosong tersebut menurut (Lia Anggraini S. & Kirana Nathalia, 2014:82) Berfungsi sebagai separator untuk setiap elemen desain, memberi fokus terhadap elemen yang ingin ditonjolkan, memberi kesan desain yang lebih clean dan relaxing, menciptakan layout yang lebih seimbang dan harmonis, meningkatkan keterbacaan teks.

### c. Elemen Jenis Huruf

Prinsip memilih huruf untuk web (*web fonts*) agak berbeda dengan ketika memilih huruf untuk materi cetak seperti brosur, pamflet, buku, atau materi cetak lainnya. Sebab ketika membaca di layar, mata manusia lebih cepat lelah daripada ketika membaca di atas kertas. Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan ketika memilih jenis huruf untuk web:

Kenali klasifikasi huruf dan karakternya masing-masing. Setidaknya ada 4 klasifikasi dasar huruf: *serif, sans serif, script, dan dekoratif*.

1. *Serif* memberikan kesan klasik, resmi, dan elegan. Biasanya digunakan pada buku, surat kabar, dan konten formal atau semi formal. Contoh: *Times New Roman (TNR), Garamond, Georgia, Cambria*.
2. *Sans Serif* adalah huruf yang paling cocok untuk digunakan karena memiliki tingkat *readability* yang lebih tinggi di layar komputer jika dibandingkan dengan huruf serif. Memberikan kesan formal sekaligus kasual. Contoh: *Helvetica, Arial, Trebuchet, Verdana, Josefin Sans*.
3. *Script* memiliki banyak sekali variasi (*brush, handwriting, kaligrafi*), memberikan kesan klasik, santai, dan kasual. Jenis huruf *script* lebih

sulit dibaca di layar. Anda bisa menggunakan jenis huruf ini untuk judul post, tapi hindari menggunakannya untuk *body text*.

4. *Dekoratif*, sama seperti *script*, huruf *dekoratif* juga memiliki banyak sekali variasi dari mulai yang betul-betul alfabet, simbol, hingga ikon-ikon tertentu. Huruf *dekoratif* tidak terlalu cocok digunakan untuk *web fonts* baik untuk judul maupun *body text*.

*Legibility* adalah tingkat kemudahan mata mengenali suatu karakter/huruf tanpa harus bersusah payah (Lia Anggraini S. & Kirana Nathalia, 2014:64). Ada beberapa jenis huruf yang sulit dibaca sehingga pesan yang ingin disampaikan pun sulit diolah oleh pembaca, misalnya jenis-jenis huruf *script* atau dekoratif. *Readability* adalah berkaitan dengan bentuk huruf dan hubungannya dengan huruf lain. Jenis huruf yang memiliki tinggi bervariasi lebih mudah dibaca daripada huruf yang memiliki tinggi sama. *Readability* juga berhubungan dengan jarak antar huruf dan jarak antar kata.

#### d. Elemen Navigasi

Navigasi ibarat denah atau petunjuk jalan yang memudahkan pembaca untuk mencari kategori konten atau produk apa pun yang mereka inginkan. Navigasi diletakkan di tempat yang mudah ditemukan, bentuk navigasi harus juga yang mudah digunakan agar pembaca dapat menjelajahi web dengan mudah dan betah berlama-lama di situs kita.

e. Elemen Kualitas *Image*

Kita harus tetap mempertimbangkan aspek-aspek visual untuk memikat pembaca atau pengunjung web. Ilustrasi dan foto memiliki fungsi untuk menjelaskan dan melengkapi sebuah konten. Gunakan foto atau ilustrasi dengan resolusi yang cukup agar tidak blur. Gambar atau foto juga harus yang relevan dengan isi konten.